

PELATIHAN KEGIATAN SENSORIAL TRAINING MONTESSORI UNTUK MAHASISWA DAN GURU PAUD

Nurtina Irsad Rusdiani*¹, Betty Yulia Wulansari², Muhammad Azzam Muttaqin³, Sri Katoningsih⁴, Febitesna Nuraini⁵, Choirun Nisak Aulia⁶, Clera agretyas Nur Anisa⁷, Wahyu Dwi Saputri⁸, Vera Putri Meythasaroh⁹

^{1,2,3,7,8,9} Program Studi Pendidikan Guru PAUD, FKIP, Universitas Muhammadiyah Ponorogo

⁴ Program Studi Pendidikan Guru PAUD, FKIP, Universitas Muhammadiyah Surakarta

⁵ Program Studi Pendidikan Guru PAUD, FKIP, Universitas Ahmad Dahlan

⁶ Program Studi Pendidikan Guru PAUD, FPIP, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Submitted: September 9, 2023

Revised: September 23, 2023

Accepted: November 13, 2023

* Corresponding author's e-mail: nurtinairsad@gmail.com

Abstract

The partner educational institution, namely the Ponorogo Early Education Center (Pocenter), has not yet implemented sensory stimulation in children because educators do not yet understand more deeply how Montessori sensorial training activities work. So far the teachers only provide normal sensorial activities and do not use Montessori sensorial training. Through this training activity, it is hoped that educators at Pocenter and students as prospective educators can implement it when they graduate. This activity is the result of collaboration between four PG-PAUD study programs at Muhammadiyah universities. The activity was carried out online with six virtual meetings and involved speakers from the University of Malaysia Sarawak. The results of the pretest and posttest can be concluded that this workshop influenced the mindset of workshop participants for center teachers and prospective PAUD teacher students positively and significantly. This can be seen in the α value being smaller than 0.05, namely 0.00 and the t value being negative, read as positive because the pretest value is lower than the posttest value.

Keywords: Training, Montessori, Early Childhood Education Teachers

Abstrak

Lembaga pendidikan mitra yaitu Ponorogo Early Education Center (Pocenter) dalam menstimulasi sensorik anak belum dilakukan karena pendidik belum memahami secara lebih dalam bagaimana kegiatan sensorial training Montessori. Sejauh ini para guru hanya memberikan kegiatan sensorial secara biasa dan tidak melakukan dengan sensorial training Montessori. Melalui kegiatan pelatihan ini diharapkan pendidik di Pocenter dan mahasiswa sebagai calon pendidik dapat mengimplementasikan ketika sudah lulus. Kegiatan ini hasil kolaborasi empat prodi PG-PAUD di perguruan tinggi Muhammadiyah. Kegiatan dilakukan secara online dengan enam kali tatap maya serta melibatkan pembicara dari Universitas Malaysia Sarawak. Hasil pretest dan posttest dapat disimpulkan bahwa workshop ini mempengaruhi mindset peserta workshop bagi guru pocenter dan mahasiswa calon guru PAUD secara positif dan signifikan. Hal ini terlihat pada nilai α lebih kecil dari 0.05 yaitu 0.00 dan nilai t bernilai negative dibaca positif karena nilai pretest lebih rendah dari nilai postes

Kata kunci: Pelatihan, Montessori, Guru PAUD

1. PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan pembahasan yang sangat luas dan sangat menarik, karena usia dini merupakan awal dari pertumbuhan dan perkembangan anak (Mahardhani et al., 2022). Pada awalnya anak-anak merasakan asing dengan dunia dan sekitarnya, seiring berjalannya waktu maka anak-anak akan mengalami pertumbuhan dan perkembangan. Perkembangan tersebut akan berlangsung dengan dukungan dan dorongan dari orang sekitar mereka. Dukungan dan dorongan orangtua tersebut berupa pemberian stimulasi sensori yang akan mengontrol dan memberikan stimulasi pada panca inderanya dan stimulasi motorik untuk mengontrol gerakannya.

Salah satu perkembangan anak usia dini yang harus distimulasi atau dilatih adalah sensoriknya (Rusdiani et al., 2023). Sensorik biasa dilakukan secara langsung oleh anak agar anak dapat memanfaatkan semua inderanya secara maksimal. Dengan demikian maka anak-anak dapat belajar secara langsung menggunakan semua inderanya untuk mendapat informasi yang akan dikirim ke otaknya dan akan bereksplorasi (Fajri et al., 2022)

Melatih sensorik anak sangat penting dilakukan sejak dini. Mengingat untuk melatih sensorik pada anak memerlukan waktu yang panjang dan juga memerlukan keterampilan khusus. Jika sensorik sudah distimulasi dengan baik saat masih usia dini maka anak-anak akan memiliki kemampuan dan ketrampilan serta kecakapan dalam mempertahankan dirinya, bagaimana anak dapat bergerak dengan leluasa dan lain sebagainya. Selain itu untuk perkembangan motorik dan indra anak akan berkembang sesuai dengan usia dan tahap perkembangan anak secara optimal. Salah satu pengembangan untuk melatih sensorik anak adalah melalui metode Montessori (Fajriani, 2019; Febrianti et al., 2022).

Berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa metode Montessori merupakan metode efektif dalam penyelenggaraan pembelajaran untuk anak usia dini (Aisyah et al., 2022; Kristiani & Yuliasutic, 2022; Loka & Listiana, 2023; Yanti, 2022). Beberapa penelitian tersebut menggambarkan metode Montessori untuk keperluan membaca menulis dan berhitung dengan alat-alat Montessori. Dari keberadaan metode Montessori masih banyak yang dapat dieksplor termasuk sensorial training yang bagus untuk anak usia dini. Mengacu dengan hal tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan dilakukan dalam rangka untuk mengetahui sensorial training yang ada di Kelompok Bermain Ponorogo Early Education Center (POCENTER) dalam menstimulasi sensorik anak. Dari pengamatan awal aktivitas ini belum dilakukan karena pendidik masih belum memahami secara lebih dalam bagaimana kegiatan sensorial training Montessori ini. Pendidik juga belum menyadari manfaat dan apa pentingnya menstimulasi sensorik pada anak usia dini. Sejauh ini para guru hanya memberikan kegiatan sensorial ala kadarnya saja dan tidak melakukan dengan sensorial training Montessori. Padahal jika itu dipahami oleh guru secara mendalam bagaimana kegiatan sensorial training Montessori maka dalam menstimulasi anak akan dapat dilakukan secara maksimal sesuai dengan tahapan dan kemampuan anak usia dini. Dengan demikian maka perlu adanya pelatihan kepada pendidik dan juga mahasiswa sebagai calon pendidik untuk mengetahui dan memahami secara mendalam tentang kegiatan sensorial training Montessori.

2. METODE

Kegiatan ini dikemas dalam bentuk pelatihan yang dilaksanakan secara online. Fokus kegiatan adalah pelatihan untuk lembaga mitra secara berseri. Pelaksana kegiatan merupakan kolaborasi bersama prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD) antara empat perguruan tinggi, diantaranya: Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Universitas Ahmad Dahlan, dan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Lembaga mitra yang dijadikan lokasi adalah Kelompok Bermain Ponorogo Early Education Center (POCENTER) yang berada di Jalan Letjen Suprpto 22, Ponorogo, Jawa Timur. Untuk menjamin pelaksanaan dapat efektif maka tahapan yang digunakan dalam kegiatan pelatihan ini meliputi kegiatan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, dibentuk tim pelaksana kegiatan pelatihan Sensorial Training Montessori dan penyusunan materi Sensorial Training Montessori. Dosen pelaksana dibantu dengan mahasiswa melakukan koordinasi baik melalui media zoom atau secara pertemuan langsung untuk membicarakan teknis kegiatan. Selanjutnya disusun juga materi untuk pelatihan dan divalidasi isi materi oleh ahli dari Universitas Ahmad Dahlan dan Universitas Muhammadiyah Surakarta sehingga materi yang digunakan akan baik dan sempurna. Selain itu juga disusun soal untuk pretest dan posttest untuk mengetahui kemampuan peserta di awal kegiatan dan di akhir kegiatan yang nantinya akan dapat digunakan bahan evaluasi oleh tim pelaksana pengabdian.

Tahap Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan secara online diikuti oleh lembaga mitra yaitu guru yang ada di Kelompok Bermain Ponorogo Early Educatin Center (POCENTER) dan perwakilan mahasiswa dari Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Universitas Ahmad Dahlan, dan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan ini adalah 62 peserta.

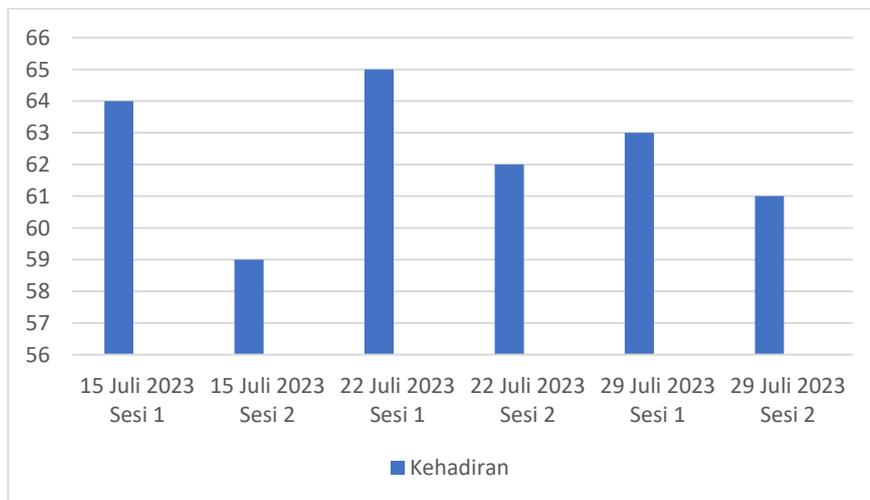
Pada tahap pelaksanaan selain menggunakan media zoom juga mempergunakan media whatsapp group untuk berdiskusi dan saling bertukar pengalaman antar peserta kegiatan. Dalam kegiatan ini juga melibatkan pembicara dari luar negeri yaitu dari *Faculty of Cognitive Science and Human Development* Universitas Malaysia Sarawak yaitu Dr. Amalia bt Madhie yang memberikan materi tentang kemampuan berbahasa anak melalui metode Montessori.



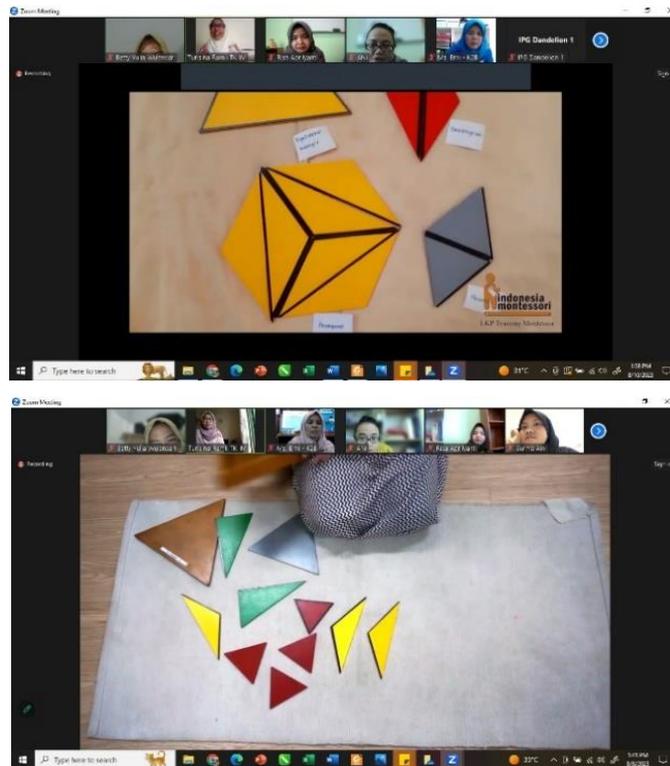
Gambar 1. Flyer Pelaksanaan Kegiatan



Gambar 2. Group Whatsapp peserta sebagai tempat info workshop



Gambar 3. Grafik Kehadiran Kegiatan



Gambar 4. Dokumentasi Kegiatan

Tahap Evaluasi

Pada tahap ini dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan. Evaluasi yang dilakukan meliputi pengolahan hasil angket pemahaman dan respon para peserta. Disamping itu, juga sebagai bahan evaluasi dan perbaikan untuk kegiatan yang selanjutnya. Dari hasil pretest dan post test dapat diketahui adalah sebagai berikut:

		Paired Samples Test							
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
Pair 1	Pretest - Posttest	-55.88710	12.13058	1.54059	-58.96769	-52.80651	-36.277	61	.000

Dari hasil pretest dan posttest dapat disimpulkan bahwa workshop ini mempengaruhi mindset peserta workshop bagi guru di lembaga mitra Pocenter dan mahasiswa calon guru PAUD secara positif dan signifikan. Hal ini terlihat pada nilai α lebih kecil dari 0.05 yaitu 0.00 dan nilai t bernilai negatif dibaca positif karena nilai pretest lebih rendah dari nilai postes.

Selain hasil evaluasi tersebut juga direncanakan kegiatan tindaklanjut dari kegiatan ini adalah kegiatan pelatihan Montessori ini akan lebih baik jika melibatkan beberapa lembaga PAUD sehingga dampak yang diberikan akan semakin luas, oleh karenanya pada tahun berikutnya akan diadakan pelatihan ini secara kolaborasi dengan pelibatan lembaga pendidikan mitra semakin banyak dan untuk yang telah dilaksanakan pelatihan akan diadakan monitoring secara berkelanjutan setiap enam bulan sekali dengan maksud mengetahui dampak dari adanya pelatihan Montessori kepada guru PAUD.

4. KESIMPULAN

Pelatihan kegiatan Sensorial Training Montessori untuk guru yaitu dari lembaga mitra Ponorogo Early Education Center (Pocenter) dan mahasiswa PG-PAUD pada empat perguruan

tinggi mitra kolaborasi yaitu Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Universitas Ahmad Dahlan dan Universitas Muhammadiyah Surakarta memiliki dampak positif dan signifikan bagi peserta pelatihan untuk meningkatkan pemahaman pembelajaran anak usia dini menggunakan metode Montessori.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisya, A. R., Winata, W., & Dewi, H. I. (2022). Fenomena Implementasi Montessori Sebagai Media Pembelajaran Kreatif Untuk Anak Pra Sekolah. *Instruksional*, 3(2), 97–116. <https://doi.org/10.24853/instruksional.3.2.97-116>
- Fajri, Z., Toba, R., Muali, C., Ulfah, M., & Zahro, F. (2022). The Implications of Naturalist Illustration Image Media on Early Childhood Learning Concentration and Motivation. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3278–3290. <https://doi.org/10.31004/OBSESI.V6I4.2092>
- Fajriani, K. (2019). Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Keterampilan Hidup Montessori pada Anak Kelompok A di PAUD Islam Silmi Samarinda. *Southeast Asian Journal of Islamic Education*, 2(1), 1–13. <https://doi.org/10.21093/SAJIE.V2I1.1489>
- Febrianti, E., Retoliah, R., & Wati, H. (2022). Penerapan Metode Montessori Dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Anak di Paud Islam Terpadu Bina Insan Palu. *Prosiding Pendidikan Dan Pembelajaran Berbasis Multidisciplinary Di Era Society 5.0*, 1, 105–111. <https://jurnal.uindatokarama.ac.id/index.php/p2bm50/article/view/1166>
- Kristiani, I. P., & Yuliasutje, L. (2022). Pengaruh Pendekatan Metode Montessori dalam Membentuk Karakter Kemandirian pada Anak Usia Dini. *Arus Jurnal Pendidikan*, 2(2), 185–195. <https://doi.org/10.57250/AJUP.V2I2.97>
- Loka, I., & Listiana, A. (2023). Analisis Metode Montessori Dalam Mengembangkan Karakter Mandiri Pada Anak Usia Dini. *CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, 6(3), 316–332. <https://doi.org/10.22460/CERIA.V6I3.17464>
- Mahardhani, A. J., Wulansari, B. Y., & Ruhardi, R. (2022). Penguatan Pembelajaran Berwawasan Kebangsaan Melalui Metode Inseri Untuk Guru PAUD Di Kabupaten Wonogiri. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 5(1), 61–66. <https://doi.org/10.33330/JURDIMAS.V5I1.1208>
- Rusdiani, N. I., Setyowati, L., Agustina, N. P., Nurleha, & Mahardhani, A. J. (2023). Penguatan Moral dan Agama Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan Sholat Dhuha di TK Negeri Pembina Ponorogo. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 11(1), 89–96. <https://doi.org/10.24269/DPP.V11I1.6553>
- Yanti, D. (2022). Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Pratical Life Montessori Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di kober An Nisa. *E-Journal Aksioma Al-Asas*, 3(2), 2022. <https://doi.org/10.55171/JAA.V3I2.739>